

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
MATEMATIKA MATERI PEMBAGIAN SUSUN (POROGAPIT) MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS VI SD NEGERI
SUKATANI KECAMATAN CIBEBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
Lina Rosmalina
SD Negeri Sukatani**

ABSTRAK

Pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa sudah maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

Adapun hasil observasi siklus I diperoleh skor 181 artinya motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit) baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 22 sedangkan rata-rata kelas siklus I adalah 75,79.

Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II menyebutkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran meningkat dibandingkan siklus sebelumnya sehingga dapat dikatakan siswa semakin terpemahamkan dengan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning oleh siswa.

Adapun hasil observasi siklus II diperoleh skor 220 artinya motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit) sangat baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 28 sedangkan rata-rata kelas siklus II adalah 80,48.

Kata Kunci: motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit), model pembelajaran Problem Based Learning

PENDAHULUAN

Dalam pelajaran Matematika terdapat materi-materi perhitungan yang memerlukan beberapa operasi perhitungan seperti perkalian, pembagian, pengurangan, dan penjumlahan dalam satu permasalahan. Hingga saat ini banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran perkalian dan pembagian. Mereka tidak hafal perkalian dasar (perkalian dua bilangan satu angka) akibatnya pelajaran Matematika berikutnya akan terasa menjadi semakin sulit dan akhirnya ditakuti dan dibenci. Pembagian termasuk topik yang sulit untuk dimengerti siswa. Oleh karena itu, banyak ditemukan kasus ketika siswa di kelas tinggi SD/MI bahkan sampai SMP, kurang memiliki ketrampilan dalam pembagian. Hal ini merupakan penyebab mengapa siswa banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika atau mata pelajaran lain yang berkaitan dengan pembagian.

Dalam materi pembagian bersusun didominasi konsep pengurangan dan perkalian. Materi pembagian bersusun di tingkat SD/MI diajarkan di kelas VI pada kompetensi dasar melakukan perkalian hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka. Pada usia anak SD/MI harus bisa menguasai materi pembagian bersusun untuk mencapai kompetensi dasar tertentu. Pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan atau memahami konsep penyelesaian dalam pembagian bersusun tersebut.

Berdasarkan hasil observasi guru kelas dihasilkan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa mengerjakan soal pembagian bersusun. Selain itu, dalam pembelajaran pembagian bersusun guru belum pernah mengadakan diagnosis kesulitan belajar yang dialami siswa secara mendalam. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar jika mendapatkan nilai rendah dalam penguasaan materi pembagian bersusun.

Oleh karenanya guru kelas yang disini merupakan peneliti hendak meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tindakan ini dikemas dalam sebuah penelitian bernama Penelitian Tindakan Kelas. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning/ PBL*) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Materi Pembagian Susun (*Porogapit*) melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas VI SD Negeri Sukatani Kecamatan Cibeber Tahun Pelajaran 2018/2019"

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) Kelas VI SD Negeri Sukatani Kecamatan Cibeber sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*? 2) Bagaimana motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) Kelas VI SD Negeri Sukatani Kecamatan Cibeber sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*? 3) Apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) Kelas VI SD Negeri Sukatani Kecamatan Cibeber?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam PTK ini adalah: 1) Bagaimana motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) Kelas VI SD Negeri Sukatani Kecamatan Cibeber sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. 2) Bagaimana motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) Kelas VI SD Negeri Sukatani Kecamatan Cibeber sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. 3) Apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) Kelas VI SD Negeri Sukatani Kecamatan Cibeber.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

$$2 \times 3 = 6 \quad \begin{array}{r} 3 \\ \hline 2 \sqrt{76} \\ 6 \end{array} \text{— Hasil perkalian tulis di bawah angka 7}$$

Langkah 4 : Kurangkan 7 dengan 6 yaitu 1 (sisa tadi) sehingga menjadi seperti berikut:

$$\begin{array}{r} 3 \\ \hline 2 \sqrt{76} \\ 6 \\ \hline 1 \end{array} \text{— Kurangkan } 7 - 6 = 1 \text{ (tulis angka 1 di bawahnya)}$$

Langkah 5 : Turunkan satuan 6, sehingga menjadi seperti berikut:

$$\begin{array}{r} 3 \\ \hline 2 \sqrt{76} \\ 6 \\ \hline 16 \end{array} \text{— Turunkan angka 6 menjadi satuan dari sisa pengurangan yaitu 16}$$

Langkah 6 : Bagi 16 dengan 2 yaitu 8. Karena pembagian tidak bersisa maka hasilnya adalah angka di atas *porogapit* yaitu 38, sehingga menjadi seperti berikut:

$$\begin{array}{r} 38 \\ \hline 2 \sqrt{76} \\ 6 \\ \hline 16 \end{array} \text{— Bagi } 16 : 2 = 8 \text{ (tulis di atas porogapit disamping 3 sehingga menjadi 38)}$$

Langkah 7 : Untuk meyakinkan apakah jawaban itu benar maka ulangi langkah 3 dan 4 sehingga menjadi seperti berikut:

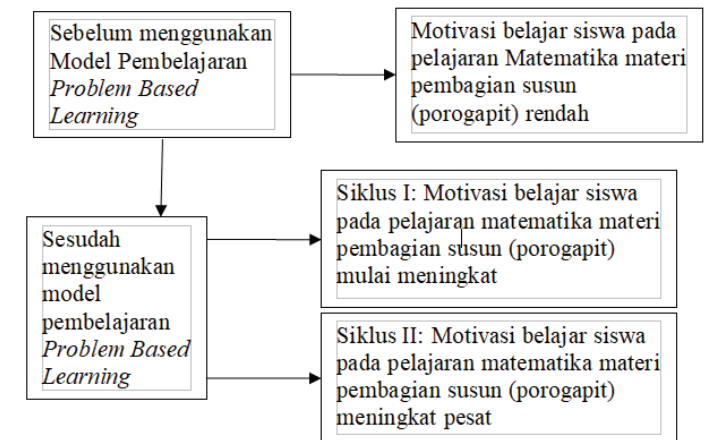
$$\begin{array}{r} 38 \\ \hline 2 \sqrt{76} \\ 6 \\ \hline 16 \\ 16 \\ \hline 0 \end{array} \text{— Bagi } 8 \times 2 = 16 \text{ (tulis 16 di bawah angka 16, kemudian dikurangkan } 16 - 16 = 0 \text{)}$$

Langkah 8 : Karena sudah tidak bersisa maka hasil dari pembagian adalah angka di atas *porogapit* yaitu 38

$$\begin{array}{r} \textcircled{38} \\ \hline 2 \sqrt{76} \\ 6 \\ \hline 16 \\ 16 \\ \hline 0 \end{array} \text{— Hasil pembagian } 76 : 2 = 38$$

Pengajaran berdasarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* telah dikenal sejak zaman John Dewey. Menurut Dewey (dalam Trianto, 2009: 91) belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberikan masukan kepada peserta didik berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Sukatani Kecamatan Cibeber, pada kelas VI dengan jumlah siswa 28 siswa. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara dan observasi diketahui bahwa pada kelas ini merupakan kelas yang paling bermasalah dalam proses belajar dengan indikator motivasi belajar siswa yang kurang serta hasil belajar yang rendah.

Adapun waktu dan kegiatan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Tabel Waktu dan Kegiatan Penelitian

Bulan	Kegiatan
Agustus	Mempersiapkan refrensi dan bahan penelitian.
Agustus	Konsultasi dengan kepala sekolah dan teman-teman guru, menyusun proposal.
September	Pelaksanaan siklus I lanjut analisis data.
September	Pelaksanaan siklus II lanjut analisis data.
Oktober	Menambah refrensi penelitian.
Oktober	Menyusun laporan penelitian.

Dalam prosedur penelitian ini dibagi menjadi 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yaitu: 1) Jenis data yang diambil adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri atas motivasi belajar siswa selama pembelajaran dan hasil belajar siswa. 2) Cara pengambilan data adalah: data tentang motivasi belajar siswa selama pembelajaran diambil dengan menggunakan lembar observasi motivasi belajar siswa selama pembelajaran. Sedangkan data tentang hasil belajar siswa diambil melalui tes. 3) Teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah: metode dokumenter yaitu digunakan untuk mendapatkan nama, jumlah siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran. Observasi, digunakan untuk pengambilan data keaktifan siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi pembelajaran. Metode tes, digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I, Hasil observasi motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) pada pelajaran bahasa Matematika pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Materi Pembagian Susun (*Porogapit*) Siklus I

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Siswa dapat membagi angka yang paling depan dengan angka yang akan dibagi.		
2	Siswa dapat menentukan sisa dari pembagian angka yang paling depan.		
3	Siswa dapat mengalikan hasil dari pembagian angka palingdepan dengan angka yang akan dibagi.		
4	Siswa mampu mengurangi angka paling depan dengan hasil perkalian angka paling depan dengan angka yang akan dibagi.		
5	Siswa dapat menurunkan angka satuan di belakang angka paling depan.		
6	Siswa menggabungkan hasil pengurangan angka paling depan dengan hasil perkalian angka paling depan dengan angka yang akan dibagi.		
7	Dari gabungan angka tersebut siswa dapat membagi dengan angka yang dibagi (angka yang di luar porogapet).		
8	Siswa dapat melakukan pembagian dengan porogapit sampai angka habis dan tidak bersisa.		

Keterangan:

Ya : Bernilai skor 1

Tidak : Bernilai skor 0

Tabel Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Materi Pembagian Susun (*Porogapit*) Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3		Aspek 4		Aspek 5		Aspek 6		Aspek 7		Aspek 8		Skor
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1	Naira Zahrani A.	1		1		1		1		1		0		0		0		5
2	Nana Ayuna	1		1		1		1		0		0		0		0		4
3	Naiya R. A.	1		1		1		1		1		0		0		0		5
4	Nazla Siti Azzahra	1		1		1		1		1		0		0		0		5
5	Novi Septiyani	1		1		1		1		1		1		1		0		7

6	Nurul Zahra	1		1		1		1		1		1		0	7
7	Pajar Agusplana	1		1		1		1		1		1		1	8
8	Pidia Puspita Sari	1		1		1		0		0		0		0	4
9	Pipit Pitria	1		1		1		0		0		0		0	4
10	Pramesti Regita	1		1		1		1		1		1		1	8
11	Putra Nugraha	1		1		1		1		0		0		0	5
12	Puza Septa	1		1		1		1		0		0		0	5
13	Rafifah Rostika F.	1		1		1		1		1		1		0	7
14	Rahma Yanti	1		1		1		1		1		1		0	7
15	Rizka Nursyifa	1		1		1		1		1		1		0	7
16	Siti Maryam	1		1		1		1		0		0		0	5
17	Siti Padilah	1		1		1		1		0		0		0	5
18	Siti Sapuro	1		1		1		1		0		0		0	5
19	Siti Sinta	1		1		1		1		0		0		0	5
20	Sri Mulyani	1		1		1		1		0		0		0	5
21	Sudira Jaya N.	1		1		1		1		1		1		1	8
22	Windi Nur Aulia	1		1		1		1		1		1		0	7
23	Yayi Maya	1		1		1		1		1		1		0	7
24	Salma Elisa	1		1		1		1		1		1		0	7
25	Mohamad Arta N.	1		1		1		1		1		1		0	7
26	Salma Allodya	1		1		1		1		1		1		1	8
27	Dhini Adhya A. I.	1		1		1		1		1		1		1	8
28	Fakhira Z. E. F.	1		1		1		1		1		1		1	8
Skor Total															181

Keterangan

- Aspek 1 : Siswa dapat membagi angka yang paling depan dengan angka yang akan dibagi.
- Aspek 2 : Siswa dapat menentukan sisa dari pembagian angka yang paling depan.
- Aspek 3 : Siswa dapat mengalikan hasil dari pembagian angka paling depan dengan angka yang akan dibagi.
- Aspek 4 : Siswa mampu mengurangi angka paling depan dengan hasil perkalian angka paling depan dengan angka yang akan dibagi.
- Aspek 5 : Siswa dapat menurunkan angka satuan di belakang angka paling depan.
- Aspek 6 : Siswa menggabungkan hasil pengurangan angka paling depan dengan hasil perkalian angka paling depan dengan angka yang akan dibagi.
- Aspek 7 : Dari gabungan angka tersebut siswa dapat membagi dengan angka yang dibagi (angka yang di luar porogapet).
- Aspek 8 : Siswa dapat melakukan pembagian dengan porogapet sampai angka habis dan tidak bersisa.

Skor

- Ya : Bernilai skor 1
- Tidak : Bernilai skor 0

- Skor maksimal tiap siswa : $1 \times 8 = 8$
- Skor maksimal keseluruhan siswa : $28 \times 8 = 224$
- Skor harapan : $75\% \times 224 = 168$

Kriteria Skor

- 190-224 : Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit) sangat baik.
- 150- 189 : Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit) baik.
- 100- 149 : Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit) cukup.

Tabel Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Hasil yang Dicapai		No	Nama	Hasil yang Dicapai	
		Nilai	T/TT			Nilai	T/TT
1.	Naira Zahrani A.	65	Tidak Tuntas	15.	Rizka Nursyifa	70	Tuntas
2.	Nana Ayuna	66	Tidak Tuntas	16.	Siti Maryam	75	Tuntas
3.	Naiya Rohadatul A.	67	Tidak Tuntas	17.	Siti Padilah	70	Tuntas
4.	Nazla Siti A.	70	Tuntas	18.	Siti Sapuro	76	Tuntas
5.	Novi Septiyani	75	Tuntas	19.	Siti Sinta	76	Tuntas
6.	Nurul Zahra	76	Tuntas	20.	Sri Mulyani	67	Tidak Tuntas
7.	Pajar Agusplana	86	Tuntas	21.	Sudira Jaya Nugraha	85	Tuntas
8.	Pidia Puspita Sari	66	Tidak Tuntas	22.	Windi Nur Aulia	76	Tuntas
9.	Pipit Pitria	70	Tuntas	23.	Yayi Maya	78	Tuntas
10.	Pramesti Regita	87	Tuntas	24.	Salma Elisa	78	Tuntas
11.	Putra Nugraha	65	Tidak Tuntas	25.	Mohamad Arta N.	80	Tuntas
12.	Puza Septa	76	Tuntas	26.	Salma Allodya	87	Tuntas
13.	Rafifah Rostika F.	75	Tuntas	27.	Dhini Adhya A. I.	86	Tuntas
14.	Rahma Yanti	77	Tuntas	28.	Fakhira Zahra El F.	88	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas Belajar						22	
Nilai rata-rata						75,79	

Refleksi pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa sudah maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

Adapun hasil observasi siklus I diperoleh skor 181 artinya motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 22 sedangkan rata-rata kelas siklus I adalah 75,79.

Hasil Penelitian Siklus II, Hasil observasi motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) pada pelajaran bahasa Matematika pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
pada Pelajaran Matematika Materi Pembagian Susun (Porogapit) Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3		Aspek 4		Aspek 5		Aspek 6		Aspek 7		Aspek 8		Skor
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1	Naira Zahrani A.	1		1		1		1		1		1		1		0		7
2	Nana Ayuna	1		1		1		1			0	1		1			0	7
3	Naiya R. A.	1		1		1		1		1		1		1		1		8
4	Nazla Siti Azzahra	1		1		1		1		1		1		1			0	7
5	Novi Septiyani	1		1		1		1		1		1		1			1	8
6	Nurul Zahra	1		1		1		1		1		1		1			1	8
7	Pajar Agusplana	1		1		1		1		1		1		1		1		8
8	Pidia Puspita Sari	1		1		1		1		2		2		2			0	7
9	Pipit Pitria	1		1		1		1		1		1			0		0	6
10	Pramessti Regita	1		1		1		1		1		1		1		1		8
11	Putra Nugraha	1		1		1		1		1		1		1		1		8
12	Puza Septa	1		1		1		1		1		1		1			0	7
13	Rafifah Rostika F.	1		1		1		1		1		1		1			1	8
14	Rahma Yanti	1		1		1		1		1		1		1			1	8
15	Rizka Nursyifa	1		1		1		1		1		1		1			1	8
16	Siti Maryam	1		1		1		1		1		1		1			0	7
17	Siti Padilah	1		1		1		1		1		1		1			0	7
18	Siti Sapuro	1		1		1		1		1		1		1			0	7
19	Siti Sinta	1		1		1		1		1		1		1			0	7
20	Sri Mulyani	1		1		1		1		1		1		1			0	7
21	Sudira Jaya N.	1		1		1		1		1		1		1		1		8
22	Windi Nur Aulia	1		1		1		1		1		1		1			1	8
23	Yayi Maya	1		1		1		1		1		1		1			1	8
24	Salma Elisa	1		1		1		1		1		1		1			1	8
25	Mohamad Arta N.	1		1		1		1		1		1		1			1	8
26	Salma Allodya	1		1		1		1		1		1		1		1		8
27	Dhini Adhya A. I.	1		1		1		1		1		1		1		1		8
28	Fakhira Z. E. F.	1		1		1		1		1		1		1		1		8
Skor Total																		220

Keterangan

- Aspek 1 : Siswa dapat membagi angka yang paling depan dengan angka yang akan dibagi.
- Aspek 2 : Siswa dapat menentukan sisa dari pembagian angka yang paling depan.
- Aspek 3 : Siswa dapat mengalikan hasil dari pembagian angka paling depan dengan angka yang akan dibagi.
- Aspek 4 : Siswa mampu mengurangi angka paling depan dengan hasil perkalian angka paling depan dengan angka yang akan dibagi.
- Aspek 5 : Siswa dapat menurunkan angka satuan di belakang angka paling depan.
- Aspek 6 : Siswa menggabungkan hasil pengurangan angka paling depan dengan hasil perkalian angka paling depan dengan angka yang akan dibagi.
- Aspek 7 : Dari gabungan angka tersebut siswa dapat membagi dengan angka yang dibagi (angka yang di luar porogapet).

Aspek 8 : Siswa dapat melakukan pembagian dengan porogapit sampai angka habis dan tidak bersisa.

Skor

Ya : Bernilai skor 1
 Tidak : Bernilai skor 0

Skor maksimal tiap siswa : $1 \times 8 = 8$
 Skor maksimal keseluruhan siswa : $28 \times 8 = 224$
 Skor harapan : $75\% \times 224 = 168$

Kriteria Skor

- 190-224 : Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit) sangat baik.
- 150- 189 : Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit) baik.
- 100- 149 : Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (porogapit) cukup.

Kemudian untuk menghitung prestasi hasil belajar siswa, maka dilihat dari hasil tes siswa sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Siswa Siklus II

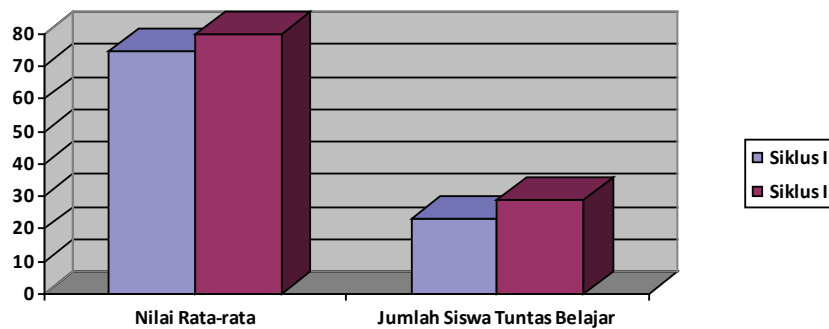
No	Nama	Hasil yang Dicapai		No	Nama	Hasil yang Dicapai	
		Nilai	T/TT			Nilai	T/TT
1.	Naira Zahrani A.	76	Tuntas	15.	Rizka Nursyifa	77	Tuntas
2.	Nana Ayuna	70	Tuntas	16.	Siti Maryam	77	Tuntas
3.	Naiya Rohadatul A.	78	Tuntas	17.	Siti Padilah	78	Tuntas
4.	Nazla Siti A.	78	Tuntas	18.	Siti Sapuro	79	Tuntas
5.	Novi Septiyani	80	Tuntas	19.	Siti Sinta	80	Tuntas
6.	Nurul Zahra	80	Tuntas	20.	Sri Mulyani	72	Tuntas
7.	Pajar Agusplana	89	Tuntas	21.	Sudira Jaya Nugraha	88	Tuntas
8.	Pidia Puspita Sari	75	Tuntas	22.	Windi Nur Aulia	80	Tuntas
9.	Pipit Pitria	76	Tuntas	23.	Yayi Maya	80	Tuntas
10.	Pramesti Regita	90	Tuntas	24.	Salma Elisa	79	Tuntas
11.	Putra Nugraha	74	Tuntas	25.	Mohamad Arta N.	84	Tuntas
12.	Puza Septa	80	Tuntas	26.	Salma Allodya	89	Tuntas
13.	Rafifah Rostika F.	79	Tuntas	27.	Dhini Adhya A. I.	88	Tuntas
14.	Rahma Yanti	80	Tuntas	28.	Fakhira Zahra El F.	90	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas Belajar						28	
Nilai rata-rata						80,48	

Refleksi hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II menyebutkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran meningkat dibandingkan siklus

sebelumnya sehingga dapat dikatakan siswa semakin terpahami dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa.

Adapun hasil observasi siklus II diperoleh skor 220 artinya motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) sangat baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 28 sedangkan rata-rata kelas siklus II adalah 80,48.

Berikut adalah grafik peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II:



Pembahasan pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa sudah maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

Adapun hasil observasi siklus I diperoleh skor 181 artinya motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 22 sedangkan rata-rata kelas siklus I adalah 75,79.

Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II menyebutkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran meningkat dibandingkan siklus sebelumnya sehingga dapat dikatakan siswa semakin terpahami dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa.

Adapun hasil observasi siklus II diperoleh skor 220 artinya motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) sangat baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 28 sedangkan rata-rata kelas siklus II adalah 80,48.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa sudah maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

Adapun hasil observasi siklus I diperoleh skor 181 artinya motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 22 sedangkan rata-rata kelas siklus I adalah 75,79.

Hasil bservasi motivasi belajar siswa pada siklus II menyebutkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran meningkat dibandingkan siklus sebelumnya sehingga dapat dikatakan siswa semakin terpemahamkan dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa.

Adapun hasil observasi siklus II diperoleh skor 220 artinya motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pembagian susun (*porogapit*) sangat baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 28 sedangkan rata-rata kelas siklus II adalah 80,48.

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang merupakan saran peneliti kepada para pembaca umumnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu: 1) Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada kelas yang mempunyai karakteristik seperti kelas yang dijadikan subjek penelitian ini. 2) Hendaknya pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media. 2013).
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media
- Arikunto, Suharismi . 2010. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.rumusMatematikadasar.com/2015/01/materi-bangun-ruang-sisi-lengkung-smp-kelas-9.html>
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Pemahaman Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: BumiAksara.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Jakarta: Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Pemahaman & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.